

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian deskriptif yang menggambarkan penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan salah satu penelitian yang memaparkan berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, yang dilakukan secara holistik (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Karya tulis ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dalam pengumpulan dan penyajian data berupa uraian tertulis maupun lisan yang diperoleh dari subyek penelitian serta perilaku yang diamati di kehidupan sehari – hari. Rancangan penelitian adalah studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari dua kasus kemudian dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di tempat tinggal pasien Tn. MJ dan Tn. JR dengan gangguan pemenuhan mobilitas fisik di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I pada 17 – 21 April 2018. Lamanya penelitian telah disesuaikan dengan instruksi medikasi subjek penelitian dari tim medis di UPT Kesmas Sukawati I yaitu selama 5x kunjungan.

C. Subjek Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan subjek studi kasus dengan kriteria inklusi pasien pasca stroke non hemoragik dengan gangguan pemenuhan mobilitas fisik yang bersedia menjadi responden di wilayah UPT Kesmas Sukawati I, yang memberikan asuhan keperawatan terhadap gangguan mobilitas yang dirasakan oleh pasien tersebut serta salah satu anggota keluarga yang dominan mendampingi masing – masing pasien.. Adapun kriteria eksklusi dalam karya tulis ini adalah pasien yang tidak bersedia menjadi responden dan pasien pasca stroke non hemoragik dengan gangguan kognitif.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien pasca stroke non hemoragik dengan gangguan pemenuhan mobilitas fisik.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

Metode pengumpulan dalam karya tulis ini merupakan wawancara, observasi, dan pengukuran.

Metode wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab kepada pasien, keluarga dan tenaga kesehatan yang dilakukan untuk memperoleh

data subyektif tentang masalah keperawatan yang dihadapi pasien. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur, sebab pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas sesuai dengan keluhan pasien (Gulo, 2002).

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana mengamati secara langsung perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang kesehatan dan perawatan. Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indera lainnya seperti sentuhan, pendengaran dan penciuman. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, dimana masing-masing pihak, baik pengamat maupun yang diamati, menyadari perannya (Gulo, 2002).

Metode pengukuran merupakan metode mengukur menggunakan skala ukur. Pengukuran yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik dengan menggunakan lembar observasi *Range Of Motion* (ROM).

Adapun alur pengumpulan data yaitu :

1. Tahap persiapan.
 - a. Melaksanakan seminar prosposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
 - b. Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
 - c. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

- d. Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
 - e. Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
 - f. Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
 - g. Membawa tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
 - h. Membawa tembusan izin penelitian kepada UPT Kesmas Sukawati I.
 - i. Membawa tembusan surat izin penelitian kepada Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
 - j. Menetapkan peneliti pendamping (*enumerator*) yakni Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
 - k. Mahasiswa mencari kasus melalui buku register di UPT Kesmas Sukawati I gianyar, masing-masing mahasiswa mencari 2 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
 - c. Memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.

- d. Setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan indentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi) pada responden yang telah dijadikan pasien.
3. Tahap akhir
 - a. Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data dan triangulasi data.
 - b. Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
 - c. Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pengukuran melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori (Lapau, 2012). Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah gangguan mobilitas fisik yang dirasakan oleh pasien stroke non hemoragik, serta jalannya terapi nonfarmakologis sebagai bentuk asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik yang diperoleh pasien dari tim medis.

2. Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai karakteristik gangguan mobilitas fisik, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien terkait dengan gangguan mobilitas fisik yang dirasakan sebagai dampak dari stroke non hemoragik.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana gangguan mobilitas fisik yang dialami pasien stroke non hemoragik sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan serta bagaimana gambaran jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik akibat stroke non hemoragik di wilayah Kerja UPT Kesmas 1 Sukawati.

G. Etika Studi Kasus

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed consent*

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subyek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan. *Informed consent* merupakan suatu upaya untuk perlindungan hak asasi manusia (subjek penelitian) dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri (Wasis, 2008).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.